

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan data pendekatan yang bersifat prospektif dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif yang dilakukan pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali pada bulan Februari-April 2019. Rancangan yang digunakan adalah *control group design with pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan perlakuan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek (dapat berupa manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang memenuhi karakteristik yang ditentukan (Sastroasmoro & Ismael 1995). Populasi penelitian ini adalah seluruh data pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan ketentuan dan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael 1995). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pengobatan pada bulan Februari-April 2019 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang bila ia berubah maka akan mempengaruhi perubahan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu

konseling yang dilakukan oleh farmasis pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

2. Variabel tergantung (*Dependent*)

Variabel tergantung adalah variabel yang dapat berubah karena adanya perubahan dari variabel bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali pada bulan Februari-April 2019.

E. Jenis data dan Teknik Sampling

1. Jenis Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran yaitu kuesioner MMAS-8. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data lembar pemeriksaan laboratorium pasien di Puskesmas.

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

F. Karakteristik Sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi (Sastroasmoro & Ismael 1995). Kriteria inklusi penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan yang belum pernah mendapatkan konseling oleh farmasis, pasien usia >18 tahun, pasien yang bisa membaca, menulis, dan bersedia dengan suka rela sebagai responden dan mengikuti jalannya penelitian.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang tidak sesuai serta tidak memenuhi kriteria inklusi (Sastroasmoro & Ismael 1995). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengundurkan diri selama proses penelitian, pasien yang pikun, dan pasien yang meninggal.

G. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar data demografi responden, lembar kuisisioner untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien, dan materi konseling. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang berasal dari lembar kuisisioner dari responden dan data sekunder berupa nilai gula darah dan riwayat pasien yang didapat dari lembar hasil pemeriksaan laboratorium.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 adalah seseorang yang didiagnosa menderita diabetes melitus tipe 2 oleh dokter di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali
2. Konseling adalah konseling verbal yang dilakukan dengan bertatap muka dan berkomunikasi secara langsung mengenai penjelasan diabetes melitus tipe 2.
3. Non konseling adalah kelompok yang dijadikan sebagai kontrol (pembanding) untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan
4. Kepatuhan adalah derajat perilaku pasien dalam menjalankan pengobatan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Kepatuhan dalam penelitian ini dinilai dengan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS). Kategori penilaian kuesioner kepatuhan MMAS adalah kepatuhan tinggi (nilai 8), kepatuhan sedang (nilai 6-7), kepatuhan rendah (nilai <6).
5. Sosiodemografi adalah karakteristik responden pada suatu wilayah, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

I. Instrumen Penelitian

1. Lembar *informed consent* yaitu permintaan izin persetujuan antara peneliti dengan pasien sebagai persetujuan pasien menjadi responden dalam penelitian dan diberikan sebelum penelitian dilakukan.
2. Kuesioner penelitian merupakan salah satu metode pengukuran kepatuhan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari data sosiodemografi merupakan data-data terkait karakteristik pasien meliputi nama, umur, alamat, nomor telepon, pekerjaan, tingkat pendidikan, serta kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang terdiri dari delapan pertanyaan.

J. Jalannya Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

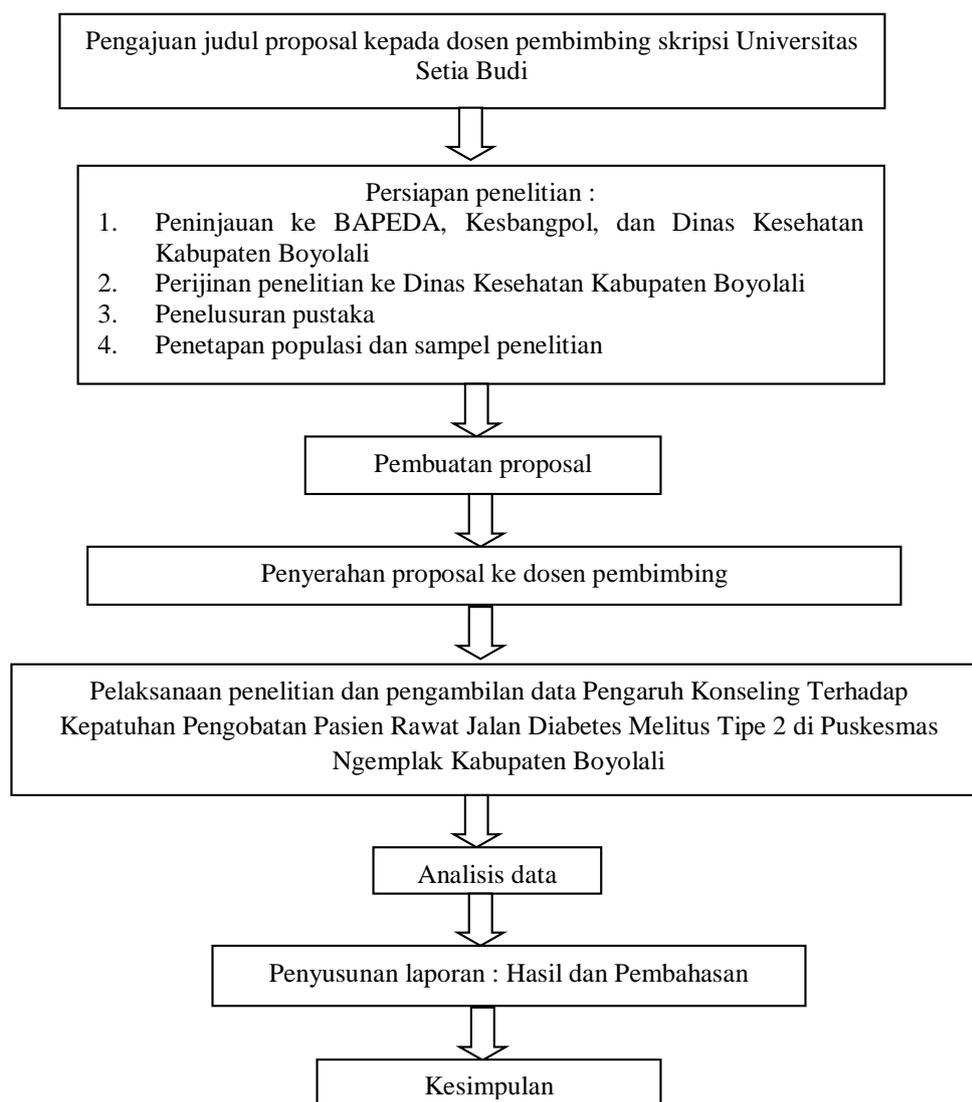
1. Data dari pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan data sosiodemografi
2. Membagi kelompok kontrol dan kelompok konseling berdasarkan urutan ganjil masuk kelompok kontrol dan urutan genap masuk kelompok konseling.
3. Pada saat pasien selesai melakukan pemeriksaan dilakukan *pretest* untuk kelompok kontrol dan kelompok konseling untuk mengetahui kepatuhan pasien dengan melakukan wawancara dan menggunakan lembar kuesioner MMAS-8.
4. Pada kelompok kontrol dilakukan *pretest*, tidak diberi perlakuan konseling, lalu sebulan kemudian dilakukan *posttest* menggunakan lembar kuesioner MMAS-8. Kelompok konseling setelah dilakukan *pretest*, kemudian dilakukan konseling, lalu sebulan kemudian pada saat melakukan pemeriksaan dilakukan *posttest* menggunakan lembar kuesioner MMAS-8.
5. Data skor MMAS-8 dan sosiodemografi yang didapat kemudian direkapitulasi dalam tabel dan dianalisis terhadap kepatuhan pengobatan pasien.

K. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Analisis statistik dilakukan dengan uji *chi-square* dan uji *wilcoxon*. Uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh sosiodemografi responden

terhadap kepatuhan. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan suatu sampel berpasangan yang mengalami perlakuan yang berbeda yaitu pengaruh konseling antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi/perlakuan konseling.

L. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 3. Alur skema penelitian